

# Sebuah Hikmah di Balik Pandemi

Oleh: **islamsantun** | Tanggal Upload: 4 Agustus 2022

---



**Islamsantun.org** – Musibah pandemi Covid-19 yang dialami masyarakat Indonesia dan dunia mengakibatkan banyak permasalahan di segala bidang, termasuk dunia pendidikan. Sekolah dan kampus ditutup. Pembelajaran beralih dari tatap muka ke pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui metode daring dan luring.

Guru-guru yang masih teragap-gagap dengan teknologi, mau tidak mau, suka atau tidak suka, menjadi 'dipaksa' mahir teknologi. Keadaan pandemi mendorong terjadinya percepatan penguasaan teknologi informasi di kalangan guru, dosen, siswa, mahasiswa, dan orang tua. Para pendidik dan orang tua mulai mengenal dan akrab dengan berbagai *platform* digital seperti *zoom meeting*, *google meet*, *microsoft teams*, *google form*, *google classroom*, *quizziz*, *quipper*, rumah belajar, dan lain sebagainya.

## Hikmah Di Balik Pandemi

Musibah pandemi jangan hanya dimaknai sebagai ujian, cobaan, dan kesedihan. Maknai musibah ini sebagai bahan introspeksi dan selalu ambil hikmahnya. Penggunaan teknologi kini kian dekat bahkan melekat dengan dunia pendidikan.

Dari pandemi ini, tersingkap pula kelemahan infrastruktur jaringan internet dan listrik. Pemerintah perlu memerhatikan serius hal ini. Prioritas pembangunan jaringan internet dan listrik selain infrastruktur jalan dan jembatan.

Pandemi ini membuka mata kita semua, bahwa masih banyak daerah-daerah di Indonesia perlu dukungan pembangunan infrastruktur teknologi.

## Peran Orang Tua dan Guru

Pandemi ini juga menunjukkan peran orang tua sangat penting dalam kesuksesan belajar anak. Orang tua merasakan perannya juga sebagai pendidik yang utama di keluarga. Dengan pembelajaran yang berlangsung dari rumah, peran orang tua sebagai guru pendamping belajar juga tidak mudah. Perlu kesiapan mental psikologis dan pengetahuan.

Di sisi lain, pandemi Covid-19 ini juga mengajarkan kepada semua pihak bahwa peran guru selama ini di sekolah tidaklah mudah. Selamanya, peran guru pun tidak akan dapat tergantikan oleh teknologi secanggih apa pun dalam mendidik anak di sekolah.

Dengan kata lain, penguasaan teknologi tidak hanya memerlukan pendidikan techno-engineering, tetapi juga socio-engineering, dukungan ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

Lebih luas lagi, Pandemi ini menggugah kesadaran dan kebersamaan kita sebagai suatu bangsa. Kita patut bersyukur Indonesia memiliki potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya kultural yang sangat berlimpah.

Pandemi ini membangkitkan kesadaran kolektif sebagai sebuah bangsa yang besar untuk kolaborasi dan kerja keras dalam menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi atau golongan. Semua itu ada hikmahnya.

*\*) Tulisan ini adalah rangkuman dari diseminasi penelitian Catur Nurrochman Oktavian (Guru SMPN 1 Kemang Bogor yang diterbitkan Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan Kementerian Agama Tahun 2020.*

*\*) Sumber : [iqra.id](http://iqra.id)*

*Ilustrasi: BBC*

Baca Artikel Asli di Website

Tentang [islamsantun.org](http://islamsantun.org):

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil*

*'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, [islamsantun.org](http://islamsantun.org) hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **islamsantun**

[islamsantun.org](http://islamsantun.org) adalah situs resmi yang dibuat oleh Pusat Pengkajian Masyarakat dan Pendidikan Islam Nusantara (PPM-PIN) UIN Raden Mas Said Surakarta. Pembuatan website ini adalah tindak lanjut dari kampanye Literasi Islam Santun dan Toleran (LISAN) yang digaungkan sejak tahun 2018. [islamsantun.org](http://islamsantun.org) siap berkolaborasi dengan berbagai pihak yang menyuarakan perdamaian dan sikap moderasi beragama

© 2026 [islamsantun.org](http://islamsantun.org) · Menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin